

Analisis SWOT Sebagai Landasan Untuk Membangun BumDes Yang Berdaya Saing

Dyah Ayu Kunthi Puspitasari*
Afrizal Iqbal Zulmy
STIE PGRI Dewantara Jombang

Korespondensi* : dyahayukunthipuspitasari@gmail.com

Abstrak

Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang diprakarsai Pemerintah Pusat dan ditindaklanjuti oleh Pemerintah Daerah Jombang sehingga pada tahun 2015 terbentuklah Badan Usaha Milik Desa Sumber Makmur dengan jenis usaha simpan pinjam. Seiring berjalannya waktu BUMDes Sumber Makmur memperluas usaha antara lain : unit usaha fotocopy, jasa pembayaran online, jual beli atk dan penyewaan alat berat serta merencanakan usaha membuat wahana wisata dan pujasera , melakukan kerjasama dengan pihak pabrik PT Pei Hai terkait pengadaan seragam karyawan PT Pei Hai. Untuk itu penulis beserta mahasiswa yang sedang melakukan Kuliah Kerja Nyata di Desa Jogoloyo melakukan kegiatan pembenahan administrasi, melakukan , analisis SWOT, pembenahan laporan keuangan BUMDes, dan sosialisasi *Digital Marketing*. Kegiatan tersebut telah diselesaikan dengan baik oleh penulis bersama tim mahasiswa KKN dalam kurun waktu kurang lebih 30 hari (satu bulan).

Kata Kunci : Bumdes Sumber Makmur, Analisis SWOT, *Digital Marketing*.

Abstract

The establishment of Village Owned Enterprises (BUMDes) which was initiated by the Central Government and followed up by the Jombang Regional Government so that in 2015 the Sumber Makmur Village Owned Enterprise was formed with the type of savings and loan business. As time goes by, BUMDes Sumber Makmur Expansion includes: photocopying business units, online payment services, buying and selling atk and heavy equipment rentals as well as planning a business to make tourist rides and food courts, collaborating with the PT Pei Hai factory regarding the procurement of PT Pei Hai employee uniforms. For this reason, the author and students who are conducting a Real Work Lecture in Jogoloyo Village carry out administrative reform activities, conduct SWOT analysis, improve BUMDes financial reports, and socialize Digital Marketing. The activity has been well completed by the author and the team of KKN students in approximately 30 days (one month).

Keywords: Bumdes Sumber Makmur, SWOT Analysis, *Digital Marketing*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Salah satu permasalahan yang saat ini sedang dihadapi oleh negara Indonesia yaitu masalah ekonomi. Selama ini, pemerintah sudah banyak memiliki program-program untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Salah satu program yang diadakan oleh pemerintah yaitu pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Dalam hal ini, desa sebagai pemerintah yang secara langsung mensejahterakan dan menyentuh kebutuhan masyarakat secara langsung. Upaya pemerintah dalam pengembangan di bidang ekonomi di pedesaan sudah lama dijalankan, jika desa mampu secara mandiri menyediakan kebutuhan warganya, maka desa telah mampu mensejahterakan warga.

Untuk mendukung program pemerintah tersebut, STIE PGRI Dewantara salah satu Perguruan Tinggi di Kabupaten Jombang menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertema “Penguatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Menuju Jombang Berkarakter dan

Berdaya Saing”. Yang mana program ini menitikberatkan pada strategi pemasaran *online* ataupun *offline*.

BUMDes Sumber Makmur Desa Jogoloyo, Kecamatan Sumobito yang dibentuk pemerintah pada tahun 2015 merupakan salah satu BUMDes di Kabupaten Jombang yang mempunyai potensi untuk mendukung dilakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Sasaran kegiatan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah *meriview* ulang AD/ART, membantu melakukan analisis SWOT terhadap unit usaha yang direncanakan, membantu membenahi pencatatan dan pelaporan transaksi yang masih dilakukan secara manual serta memberikan pemahaman mengenai *digital marketing* yang dilakukan secara insentif kurang lebih satu bulan selama bulan Agustus.

2. Profil Mitra Binaan

BUMDes Sumber Makmur merupakan sebuah Badan usaha Milik Desa yang terletak di Desa Jogoloyo Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. BUMDes Sumber Makmur Berdiri sejak tahun 2015 yang pada awalnya hanya bergerak di bidang unit simpan pinjam yang dilanjutkan pada tahun 2018 BUMDes sumber makmur mulai mengembangkan unit usahanya, selain simpan pinjam, BUMDes Sumber Makmur juga mempunyai usaha fotocopy, jasa pembayaran online, jual beli ATK, air minum, dan penyewaan alat berat. Di tahun 2021 BUMDes mengembangkan lagi unit usahanya yaitu unit usaha penyewaan pasar lapak desa dan pengelolaan sampah warga serta budidaya udang air tawar. Hingga sekarang BUMDes Sumber Makmur menjalankan unit usaha tersebut diantaranya : a. Unit simpan pinjam, b. Unit Usaha Fotocopy, c. Jasa Pembayaran Online, d. Jual beli ATK, dll, e. Penyewaan alat berat

Pada Periode 2021-2025, BUMDes Sumber Makmur hendak memperluas unit-unit usaha yang lain yang sudah direncanakan, diantaranya :

- a. Membuat wahana wisata dan pujasera
- b. Melakukan kerjasama dengan pihak pabrik PT Pei Hai terkait pengadaan seragam karyawan PT Pei Hai.

Karena itu, permasalahan yang saat ini dihadapi BUMDes Sumber Makmur adalah terkait pada hal-hal yang melekat pada unit usaha yang akan dan sedang dijalankan. Secara umum, masalah yang dihadapi adalah terkait :

- a. Masalah Kelengkapan Administrasi
- b. Analisis SWOT terhadap unit usaha yang direncanakan
- c. Pencatatan dan pelaporan transaksi yang masih dilakukan secara manual

Melihat dari permasalahan tersebut, maka penulis bersama tim membagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi tiga bagian yang akan diselesaikan pada semester genap 2020/2021 dan semester ganjil 2021/2022. Untuk pelaksanaan pada semester genap 2020/2021, penulis bersama tim menitikberatkan pelaksanaan kegiatan pada penyusunan Kelengkapan Administrasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Makmur Desa Jogoloyo, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang, yaitu penyusunan AD/ART, Analisis SWOT terhadap unit usaha yang direncanakan, Pencatatan dan pelaporan transaksi yang masih dilakukan secara manual.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Menurut Pasal 1 Angka (6) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut BUMDes, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang

berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa (Putra, 2015).

Jenis Usaha yang dijalankan BUMDes diantaranya :

- a. **Bisnis Sosial/ Serving** Melakukan pelayanan pada warga sehingga warga mendapatkan manfaat sosial yang besar. Pada model usaha seperti ini BUMDES tidak menargetkan keuntungan profit. Jenis bisnis ini seperti pengelolaan air minum, pengolahan sampah dan sebagainya.
- b. **Keuangan/ Banking** BUMDes bisa membangun lembaga keuangan untuk membantu warga mendapatkan akses modal dengan cara yang mudah dengan bunga semurah mungkin. Bukan rahasia lagi, sebagian besar bank komersil di negeri ini tidak berpihak pada rakyat kecil pedesaan. Selain mendorong produktivitas usaha milik warga dari sisi permodalan, jenis usaha ini juga bisa menyelamatkan nasib warga dari cengkeraman renternir yang selama ini berkeliaran di desa-desa.
- c. **Bisnis Penyewaan/ Renting** Menjalankan usaha penyewaan untuk memudahkan warga mendapatkan berbagai kebutuhan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan misalnya penyewaan gedung, alat pesta, penyewaan traktor dan sebagainya.
- d. **Lembaga Perantara/ Brokering** BUMDes menjadi perantara antara komoditas yang dihasilkan warga pada pasar yang lebih luas sehingga BUMDes memperpendek jalur distribusi komoditas menuju pasar. Cara ini akan memberikan dampak ekonomi yang besar pada warga sebagai produsen karena tidak lagi dikuasai tengkulak.
- e. **Perdagangan/ Trading** BUMDes menjalankan usaha penjualan barang atau jasa yang dibutuhkan masyarakat yang selama ini tidak bisa dilakukan warga secara perorangan. Misalnya, BUMDes mendirikan Pom Bensin bagi kapal-kapal di desa nelayan. BUMDes mendirikan pabrik es ada nelayan sehingga nelayan bisa mendapatkan es dengan lebih murah untuk menjaga kesegaran ikan tangkapan mereka ketika melaut.
- f. **Usaha Bersama/ Holding** BUMDes membangun sistem usaha terpadu yang melibatkan banyak usaha di desa. Misalnya, BUMDes mengelola wisata desa dan membuka akses seluasnya pada penduduk untuk bisa mengambil berbagai peran yang dibutuhkan dalam kegiatan usaha wisata itu.

2. Analisis SWOT

Galavan (2014) mengatakan bahwa, analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities dan Threats) adalah analisis yang digunakan untuk menentukan strategi yang tepat untuk diterapkan perusahaan berdasarkan keadaan publik dan pasar, dimana peluang dan ancaman digunakan untuk mengidentifikasi lingkungan eksternal perusahaan dan membandingkannya dengan kekuatan dan kelemahan yang didapatkan melalui analisis lingkungan internal. Menurut Pearce dan Robinson (2013), analisis SWOT didasarkan pada asumsi bahwa strategi yang efektif diturunkan dari kesesuaian yang baik antara sumber daya internal perusahaan (kekuatan dan kelemahan) dengan situasi eksternalnya (peluang dan ancaman). Berikut ini penjabaran SWOT menurut Pearce dan Robinson (2013):

1. Strength

Kekuatan merupakan sumber daya atau kapabilitas yang dikendalikan oleh atau tersedia bagi suatu perusahaan yang membuat perusahaan relatif lebih unggul

dibandingkan pesaingnya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan yang dilayaninya.

2. Weakness

Kelemahan merupakan keterbatasan atau kekurangan dalam satu atau lebih sumber daya atau kapabilitas suatu perusahaan relatif terhadap pesaingnya, yang menjadi hambatan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan secara efektif.

3. Opportunity

Peluang merupakan situasi utama yang menguntungkan dalam lingkungan suatu perusahaan. Tren utama merupakan salah satu sumber peluang. Identifikasi atas segmen pasar yang sebelumnya terlewatkan, perubahan dalam kondisi persaingan atau regulasi, perubahan teknologi dan membaiknya hubungan dengan pembeli atau pemasok dapat menjadi peluang bagi perusahaan.

4. Threat

Ancaman merupakan situasi utama yang tidak menguntungkan dalam lingkungan suatu perusahaan. Ancaman merupakan penghalang utama bagi perusahaan dalam mencapai posisi saat ini atau yang diinginkan.

C. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang bertema “Penguatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Menuju Jombang Berkarakter dan Berdaya Saing”. Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi mitra, maka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menitikberatkan pada kegiatan penyusunan Kelengkapan Administrasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Makmur Desa Jogoloyo, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang, yaitu *meriview* ulang AD/ART, membantu melakukan analisis SWOT terhadap unit usaha yang direncanakan, membantu membenahi pencatatan dan pelaporan transaksi yang masih dilakukan secara manual, serta memberikan pemahaman mengenai *digital marketing*.

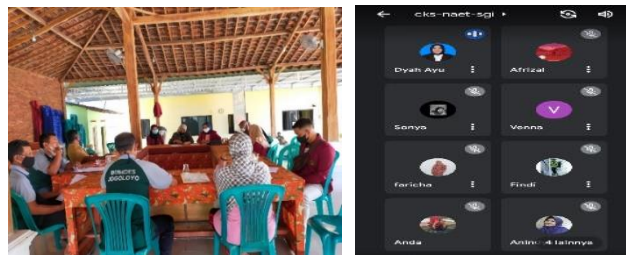
Gambaran dari kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. *Review* dan mengkaji ulang AD/ART dilakukan dengan pengurus BUMDes Sumber Makmur di balai desa setempat. Mahasiswa membantu melengkapi dan melakukan revisi AD/ART. Kegiatan tersebut dilakukan bersama pengurus BUMDes Sumber Makmur.
2. *Review* dan mengkaji ulang perencanaan usaha dan dilanjutkan survey tempat usaha. Kemudian melakukan analisis SWOT untuk menemukan aspek penting dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman di dalam usaha yang direncanakan oleh BUMDes Sumber Makmur sekaligus mensosialisasikan hasil analisis kepada Pengurus BUMDes Sumber Makmur yang nantinya digunakan sebagai landasan untuk mendirikan usaha yang direncanakan tersebut.
3. Melakukan review peluang usaha yang ada di lingkungan BumDes Sumber Makmur, kemudian melaksanakan sosialisasi mengenai *Digital Marketing* guna menjadi pedoman BumDes Sumber Makmur untuk perencanaan pemasaran di kemudian hari.
4. Membenahi pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan yang masih dilakukan secara manual agar sesuai dengan standar keuangan yang ada sekaligus memberikan pemahaman kepada pengurus BUMDes Sumber Makmur mengenai penyusunan laporan keuangan sebagai landasan dalam mencatat transaksi keuangan selanjutnya.

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim penulis dengan dibantu mahasiswa dilakukan secara intensif selama kurang lebih 1 (satu) bulan yaitu selama bulan Agustus 2021. Pelaksanaan dilakukan secara *online* dan terjun langsung ke lapangan yaitu pendampingan langsung ke BUMDes Sumber Makmur Jogoloyo Sumobito. Tim penulis bersama mahasiswa membantu

Tahapan dari kegiatan ini dimulai dengan koordinasi tim penulis dengan mahasiswa yang akan membantu di lapangan. Kegiatan ini diperlukan guna menyamakan visi dan langkah saat terjun ke desa. Selanjutnya dilanjutkan dengan kegiatan musyawarah dari para perangkat Desa Jogoloyo Sumobito, Tim penulis hingga perwakilan mahasiswa.



Gambar 1 : Rapat koordinasi awal dengan mahasiswa serta dengan perangkat desa Jogoloyo

Dari hasil kegiatan yang sudah dilakukan diperoleh hasil yang memuaskan. Tim penulis beserta mahasiswa mampu mendampingi pengurus BumDes Sumber Makmur merevisi AD/ART, melakukan Analisis SWOT sebagai landasan perencanaan usaha BumDes Sumber Makmur, membantu membenahi dan mendampingi dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan BumDes serta melakukan sosialisasi dan memberikan pemahaman mengenai *digital marketing* guna menjadi pedoman BumDes Sumber Makmur untuk perencanaan pemasaran di kemudian hari.



Gambar 2. Pelaksanaan Program Kerja bersama Pengurus BUMDes Sumber Makmur

E. PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata dengan melibatkan mahasiswa memberi banyak manfaat khususnya bagi BUMDes Sumber Makmur. Beberapa hal yang telah dilakukan penulis bersama tim adalah :

1. Terciptanya buku pedoman *Digital Marketing*.
2. Terciptanya kelengkapan administrasi BUMDes Sumber Makmur (AD/ART dan laporan keuangan).
3. Terciptanya hasil analisis SWOT.

Namun, kegiatan ini hanyalah awal. Masih ada kegiatan lanjutan yang telah disepakati dengan pihak BUMDes Sumber Makmur yaitu pelatihan dan pendampingan perihal *Digital Marketing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Djarmiko, A. A. & Cahyadi, B., 2020. Penguatan Strategi Pemasaran dan Pengolahan Produk Secara Inovatif Sebagai Optimalisasi Eksistensi dan Pelaku UMKM di Era New Normal. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, VIII(2).
- Kumalasari, N. A., 2016. Perencanaan Strategi Promosi Melalui Analisis SWOT Pada Bisnis Delicy. *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, I(2).
- Putra, A. S., 2015. *Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa*. Jakarta: KEMENDES.
- Rochim, I. A., 2019. *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam*, Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.